

ETOS KERJA DALAM AL-QURAN
(Studi Kitab Tafsir *Fi Zilal al-Qur'an* Karya Sayyid Qutb)

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

Rima Fatimatuz Zahroh

NIM: E93217089

PROGRAM STUDI ILMU AL- QURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rima Fatimatuz Zahroh

NIM : E93217089

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Usuluddin dan Filsafat

Dengan adanya surat ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan karya atau hasil saya sendiri, pengecualian pada bagian-bagian yang dirujuk sesuai dengan sumber yang tercantum.

Sidoarjo, 07 Juli 2021

A 10,000 Indonesian postage stamp (METERAL EMPAT) with a Garuda emblem and a signature over it. The stamp is yellow and red, with the number '10000' and the text 'METERAL EMPAT' and 'A3966AJK228154445' visible.

Rima Fatimatuz Zahroh

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Etos Kerja Dalam Al-Qur’an (Studi Kitab Tafsir *Fi Zhilalil Qur’an* Karya Sayyid Quthb)” ini telah disetujui pada tanggal

Surabaya, 07 Juli 2021

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Purwanto', followed by a horizontal line.

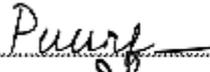
Purwanto, MHI

NIP. 197804172009011009

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "ETOS KERJA DALAM AL-QUR'AN (Studi Kitab Tafsir *Fi Zilal al-Qur'an* Karya Sayyid Qutb)" yang ditulis oleh Rima Fatimatuz Zahroh ini telah diuji di depan Tim Penguji pada Kamis, 15 Juli 2021.

Tim Penguji:

1. Purwanto, MHI
NIP. 197804172009011009 (Penguji-1): 
2. Naufal Cholily, M.Th.I
NIP. 198704272018011001 (Penguji-2): 
3. Dr. H. Abd. Kholid, M.Ag
NIP. 196502021996031003 (Penguji-3): 
4. Dr. Abu Bakar, M.Ag
NIP. 197304041998031006 (Penguji-4): 

Surabaya, 22 Juli 2021

Dekan,



Dr. H. Kunawi, M.Ag.

NIP. 196409181992031002

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RIMA FATIMATUZ ZAHROH
NIM : E93217089
Fakultas/Jurusan : USHULUDDIN DAN FILSAFAT / ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
E-mail address : rimafatimatuzz@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

ETOS KERJA DALAM AL-QUR'AN

(Studi Kitab Tafsir *Fi Zhilalil Qur'an Karya Sayyid Quthb*)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 29 Juni 2021

Penulis

(Rima Fatimatuz Zahroh)

Pertama, karena ada sebagian kalangan dan analis yang berpendapat bahwa etos kerja manusia terutama umat Islam masih lemah dibandingkan dengan etos kerja non-Muslim. *Kedua*, kitab Tafsir yang ditulis oleh Sayyid Qut{b termasuk ke dalam kitab tafsir yang mempunyai sesuatu yang baru dalam menafsirkan Al-Qur'an. Karena dalam hal ini, beliau memuat berbagai pemikiran dan ide-ide kelompok yang berorientasi untuk kejayaan Islam.

Dalam kehidupan sosial, telah kita ketahui bahwa motivasi bekerja manusia mulai menurun. Hal ini bisa dilihat di tengah kota dan pinggiran kota. Pencurian, penyiksaan, dan perampokan sering terjadi di kota-kota besar di Indonesia. Menurut hipotesis penulis, salah satu faktor yang memicu terjadinya kejahatan tersebut adalah faktor ekonomi. Hanya karena untuk memuaskan keinginan pribadi dan keinginan untuk menjadi kaya manusia bersedia melakukan kejahatan. Padahal Islam dengan tegas melarang hal ini.

Dari pemaparan diatas terdapat berbagai permasalahan-permasalahan yang menarik penulis untuk menggali lebih dalam tentang ayat-ayat yang berhubungan dengan etos kerja. Dalam hal ini, agar pembahasan tidak terlalu meluas, penulis akan memfokuskan penelitian pada kitab Tafsir *Fi Z{ilalil al-Qur'an* karya Sayyid Qut{b. Tafsir ini memiliki corak *al-adabi al-ijtima'i* (sosial-kemasyarakatan). Kaum intelektual banyak yang membutuhkan tafsir ini karena dianggap kaya akan pemikiran sosial-kemasyarakatan yang dibutuhkan oleh generasi muslim kontemporer.

merupakan seorang dengan latar belakang salafiyah. Beliau menjelaskan bahwa manusia dilarang berdiam diri, harus mempunyai kreatifitas dalam dirinya, dan tidak boleh meninggalkan suatu pekerjaan yang ada.

3. Etos Kerja Dalam Al-Qur'an, karya Budimansyah, Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam, *Jurnal Al-Dzikra*, Vol 10 No 2, Juli-Desember 2016. Artikel ini membahas etos kerja dalam pandangan Islam. Hasil dari penelitian ini yaitu etos kerja merupakan kewajiban bagi seluruh umat manusia baik laki-laki maupun perempuan yang berlandaskan pada Alquran dan hadits dan harus dilakukan untuk beribadah kepada Allah serta manusia tidak boleh malas dalam bekerja agar tidak menimbulkan dampak negatif.
4. Etos Kerja Dalam Perspektif Islam, karya Saifullah, *Jurnal Sosial Humaniorah*, Vol 3 No 1, Juni 2010. Artikel ini membahas ajaran Islam tentang etos kerja dan bagaimana umat Islam melakukan pekerjaan yang seharusnya. Hasil dari penelitian ini adalah tentang pentingnya menyeimbangkan antara materi dan spriritual dalam kehidupan manusia
5. Etos Kerja dan Korelasinya Dengan Peluang Dan Tantangan Profesionalitas Masyarakat Muslim di Era Modern, karya Mohammad Irham, *Jurnal Substantia*, Vol 14 No2, Oktober 2012. Artikel ini membahas tentang problematika kerja dalam masyarakat Islam. Hasil dari penelitian ini adalah menggambarkan etos kerja dalam perspektif Islam kemudian mengimplementasikannya terhadap kehidupan umat Islam

Selain penelitian-penelitian yang telah disebutkan di atas, masih terdapat penelitian-penelitian lain yang tersebar dalam artikel-artikel maupun jurnal.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini memiliki sistematika pembahasan yang berguna supaya pembahasan ini tersusun secara sistematis. Pembahasan ini terdiri dari bab dan sub bab. Berikut pemaparan sistematika pembahasan:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, telaah pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Etos Kerja Secara Umum, membahas tentang diskursus etos kerja, seperti pengertian etos kerja secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja, urgensi etos kerja, etos kerja dalam Islam, diantaranya: pandangan mufassir dan pandangan hadist.

Bab III Biografi Sayyid Quthb, Metode Tafsir *Fi Z{ilal*, dan Ayat-Ayat etos kerja, biografi Sayyid Qut{b meliputi: riwayat hidup, pendidikan dan karya-karya. Adapun sub bab dalam Tafsir *Fi Z{ilal al-Qur'an* yaitu: latar belakang penulisan, metode penulisan, corak, dan karakteristik. Kemudian akan diuraikan ayat-ayat tentang etos kerja.

Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini berisi analisis penafsiran Sayyid Qutb tentang ayat-ayat etos kerja dalam Tafsir *Fi Z{ilal al-Qur'an*. Penafsiran ayat-ayat tentang etos kerja akan di klasifikasikan berdasarkan tema yaitu: kerja keras, kewajiban bekerja, dan tanggung jawab kerja. Bab ini juga berisi relevansi etos kerja dalam masyarakat.

Bab V, bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan penelitian dan saran-saran.

inilah yang akhirnya menjadi alasan mengapa Sayyid Qutb menghadapi berbagai macam kesulitan yang pada akhirnya ia mengajukan surat pengunduran diri. Kemudian Sayyid Qutb bergabung dengan *Ikhwanul Muslimin* dan terus menulis artikel tentang topik-topik Islam. Dia semakin percaya bahwa Islam dapat menyelamatkan umat manusia dari materialisme. Dengan demikian bisa membebaskannya dari fanatisme yang tak terbatas pada materialisme. Saat bergabung dengan *Ikhwanul Muslimin* ia menjadi tokoh yang berpengaruh bersama dengan Hasan al-Huaibi dan Abdul Qadir Audah. Sayyid Qutb percaya bahwa gerakan tersebut merupakan wilayah yang luas untuk implementasi syariat Islam di seluruh wilayah. Pada tahun 1951, ketika larangan *Ikhwanul Muslimin* dicabut, kemudian ia terpilih sebagai panitia pelaksana, yang dipimpin oleh bagian dakwah.

Tahun 1953, ia mengikuti konferensi di Suriah dan Yordania, dan sering berceramah tentang pentingnya akhlak yang merupakan prasyarat untuk membangkitkan umat. Kemudian pada bulan Juli tahun 1954, ia menjabat sebagai pemimpin redaksi surat kabar harian "*Ikhwanul Muslimin*", tetapi harian itu ditutup saat ia masih bekerja selama dua bulan. Penutupan kabar harian tersebut dikarenakan Presiden Mesir yaitu Kolonel Gamal Nasser yang mengkritik perjanjian antara Mesir dan Inggris yaitu tentang "Perjanjian Khazaktan". Sayyid Qutb menunjukkan bahwa dalam kehidupan bangsa Mesir telah tersebar ide-ide yang mengerikan, berlawanan dengan ajaran agama dan kehidupan moral, hal itu terjadi pada tahun 1954. Oleh karena itu, gerakan *Ikhwanul Muslimin* dihancurkan dan dibekukan aktivitas-aktivitas pendidikannya.

- b. *Masya>hid al-Qiya>mah fi> al-Qur'a>n* (Kairo: Dar al-Ma'arif, 1947), yaitu Hari Akhir Menurut Al-Qur'an, diterjemahkan oleh Abdul Aziz (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994). Buku ini berisi tentang Hari Akhir menurut Alquran.
- c. *Al-'Adalah al-Ijtima>'iyyah fi> al-Isla>m* (Kairo: Dar al-Kitab al-'Arai, 1948), yaitu Keadaan Sosial dalam Islam, diterjemahkan oleh Afif Mohammad (Bandung Pustaka, 1994). Buku ini merupakan buku pertama Sayyid Quthb dalam perihal tentang pemikiran Islam. Buku ini berisi tentang membedakan pemikiran sosialis dengan pemikiran Islam, dan bagaimana konsep keadilan menurut perspektif sosialis dan berdasarkan syariat Islam.
- d. *Fi> Zhila>l al-Qur'a>n* (Kairo: Dar al-Ihya' al-Kutub al-Arabiyah, tanpa tahun) yaitu Tafsir di Bawah Naungan Alquran, Juz 1 diterjemahkan oleh Bey Arifin dan Jamaluddin Kafie (Surabaya: Bina Ilmu, 1982). Manhaj Hubungan Sosial Muslim Non-Muslim, fi Zilal, Juz IX, diterjemahkan oleh Abu Fahmu, (Jakarta: Gema Insan Press, 1993).
- e. *As-Sala>m al-'Alami> wa al-Isla>m* (Kairo: Dar al-Kitab al-'Arabi, 1951) yaitu Jalan Pembebasan: Rintisan Islam Menuju Perdamaian Dunia, diterjemahkan oleh Bedril Saleh (Yogyakarta: Shalahuddin Press, 1985). Buku ini berisi tentang cara menjadikan dunia yang damai dengan jalan syariat Islam.
- f. *Al-Mustaqba>l li> Haz/a ad-Din* (Kairo: Maktabah Wahbah, tanpa tahun) yaitu Islam Menyongsong Masa Depan, diterjemahkan oleh Tim Shalahuddin Press, (Yogyakarta: Shalahuddin Press, 1987). Buku ini berisi tentang

- l. *Dirasat Islamiyyah* (Kairo: Maktabah Lajtani as-Syabab al-Muslim, 1953) yaitu Beberapa Studi Tentang Islam, yang diterjemahkan oleh A.Rahman Zinuddin (Jakarta: Media Dakwah, 1982). Buku ini lebih spesifik membahas tentang agama Islam
- m. *Nahwa Mujtama' Islami* dalam al-Muslimun (1953-1954) yaitu Masyarakat Islam, yang diterjemahkan oleh H.A Muthi' Nurdin (Bandung: al-MA'ARIF, 1978). Buku ini berisi tentang pembentukan masyarakat Islam.
- n. *An-Naqdul Ada'bi: Ushulu wa Manahijuhu* (Kairo: Daru al-Fikr al-'Arabi, tanpa tahun) yaitu Kritik Sastra: Prinsip Dasar dan Metode-Metode.
- o. *Ma'ra'kah al-Islam wa ar-Ra'sumaliyah* (Kairo: Dar al-Kitab al-'Arabi, 1951) yaitu Perbenturan Islam dan Kapitalisme.
- p. *Fit-Ta'rikh: Fikrah wa Manahij* (Bairut: Daru asy-Syuruq, 1974) yaitu Teori dan Metode dalam Sejarah.
- q. *Muhammah Asy-Syarir fi al-Hayah* (Kairo: Lajnatun Nasyr li al-Jami'iyyin, tanpa tahun) yaitu Urgensi Penyair dalam kehidupan. Buku ini membahas tentang urgensi penyair dalam kehidupan berdasarkan syariat Islam
- r. *Naqdu al-Kitab Mustaqbal as-Saqafah fi al-Misr* (Jeddah: Ad-Dar as-Su'udiyah li-Nasyr wa Tuzi', tanpa tahun) yaitu Kritik Terhadap Buku Masa Depan Peradaban di Mesir.
- s. *Tifli min al-Qaryah* (Kairo: Lajnatun Nasyr li al-Jami'iyyah, 1946) yaitu Seorang Anak dari Desa. Buku ini menceritakan tentang anak desa, ada yang

hidup. Allah memberikan kewajiban kepada manusia selaku makhluknya yang mempunyai akal untuk bekerja semampu mereka untuk emingkatkan kualitas hidup yang baik dihadapan sesama manusia maupun dihadapan Allah. Jika ada manusia yang bermals-malsan dan berdiam diri dirumah maka sudah pasti akan mengalami kesulitan dalam hidupnya. Jadi, untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat seseorang harus emiliki keyakinan kepada Allah dan Rasul-Nya, yaitu dnegan mempunyai sikap yang teguh terhadap tugasnya. Karena hal tersebut sudah diteaskan oleh Allah bahwa Allah akan mmembalas semua amal perbuatamn manusiaa yang baik dan buruk.

Rasulullah selalu bersemangat dalam bekerja, beliau menjadikan kerkja sebagai aktualisasi keimanan dan ketaqwaan. Rasulullah bekerja bukan hanya untuk mengumpulkan harta kekayaan di bumi, tetapi beliau bekerja untuk meraih keberkahan dan ridha Allah. Bekerja juga merupakan ibadah, maka kehidupan manusia tidak bisa terlepas dari bekerja. Dan Allah menciptakan manusia semata-mata untuk beribadah kepada-Nya.

Allah tidak akan membiarkan makhluknya untuk bermalas-malasan menikmati bumi dan seisinya. Allah juga mengingatkan untuk selalu berzikir kepada-Nya meskipun dalam keadaan sedang melakukan pekerjaan. Jikba waktu shaalat telah tiba maka perlu meninggalkanm pekerjaan tersebuast, dan kemudian berzikir kepada-Nya untuk selalu dalam jalan-Nya. dengan berzikir kepada Allah dalam keadaanm sedang bekerja maka iki adalah etos kerja yang tinggii, dapat menghasilkan sesuatu yangd halall, diridhai Allah,

orang yang mempunyai kegiatan yang berbeda, tetapi tujuannya satu, yaitu melaksanakan tugas-tugas hidup. Sehingga dapat terlihat keterkaitan antara ibadah dan aktivitas-aktivitas di luar ibadah.

Dalam melaksanakan pekerjaan, baik untuk dunia maupun untuk akhirat harus sama-sama diberiikan totalitas yang sangat besar. Artinya harus bekerja dengan sungguh-sungguh dan tidak boleh bermalas-malasan. Untuk mendapatkan rahmat Allah maka harus melaksanakan kerja keras yang diperintahkan oleh Allah dan tentu niatnya mencari dunia untuk mendapatkan akhirat dengan cara yang halal. Kemudian jadikanlah kerja keras itu sebagai bentuk ibadah kepada Allah, dan dengan meniatkan untuk mendapatkan ridho Allah. Manfaatkanlah hasil kerja keras dengan sebaik-baiknya, seperti bersedekah, memberi kepada keluarga, memberi kepada saudara, dan lain sebagainya.

Islam mengajarkan kepada umatnya agar mempunyai etos kerja yang kuat dan senantiasa menciptakan produktifitas di berbagai bidang dalam kehidupan. Bekerja dengan sungguh-sungguh (kerja keras) dengan mengerahkan seluruh tenaga, pikiran, dan zikirnya untuk menunjukkan eksistensi manusia sebagai makhluk Allah. Dalam melakukan pekerjaan baik yang usaha ataupun bisnis, seseorang tidak boleh melakukannya dengan cara yang haram. Oleh karena itu, Islam memberikan jalan terbaik kepada manusia untuk terus berusaha dan bekerja keras, tidak boleh memakan harta riba dan mencampur antara yang hak dan batil.

profesinya dan mengembangkan potensinya secara optimal. Seorang tenaga pendidik yang baik, dan teladan bagi siswa maka dia akan melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, karena hal ini menjadi tolak ukur keberhasilan seseorang pendidik adalah mencerdaskan siswanya dan sebagai seorang karyawan adalah bertanggung jawab dengan tugas yang dibebankan.

Dengan demikian, maka seorang guru atau tenaga pendidik yang profesional maka dia akan mengemban tugasnya dan melaksanakan serta menuntuskannya dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

4. Etos Kerja Wirausaha

Rasulullah SAW menganjurkan umatnya untuk bekerja, entah itu sebagai pengusaha, karyawan, petani, atau yang lainnya. Beliau tidak menghendaki umatnya hanya beribadah saja, berdiam diri, dan hanya menunggu rezeki yang telah dijanjikan oleh Allah SWT. Rasulullah dan para sahabatnya telah banyak memberikan pelajaran tentang mempunyai etos kerja yang luar biasa ketika sedang bekerja.

Pekerjaan berwirausaha maupun jual beli merupakan salah satu yang termasuk pekerjaan bisnis. Seorang wirausaha juga merupakan pekerjaan yang pernah dilakukan oleh Rasulullah saat beliau masih kecil. Adapun wirausaha yang telah dilakukan Rasulullah adalah berdagang. Fokus utama dari aktivitas berdagang adalah mencari keuntungan. Dalam konsep Islam, mencari keuntungan saat berdagang tidak hanya terbatas pada keuntungan materi semata, akan tetapi juga keuntungan non materi yang dapat bermanfaat untuk kemaslahatan kehidupan manusia di dunia dan di akhirat. Berdagang merupakan suatu kegiatan

Kinerja adalah perbandingan dari hasil kerja yang telah dicapai oleh pegawai atau karyawan dengan standar yang telah ditentukan oleh organisasi tersebut.²⁰³ Kinerja merupakan hasil-hasil fungsi pekerjaan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh banyak faktor yang bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.²⁰⁴ Hakim, dalam mendefinisikan kinerja yaitu hasil kerja yang dicapai individu atau kelompok disesuaikan dengan peran atau tugas individu tersebut dalam suatu perusahaan kemudian dihubungkan dengan ukuran nilai atau standar dari perusahaan tempat dimana individu tersebut bekerja.²⁰⁵

Dalam setiap organisasi pasti selalu ingin maju dan berkembang, tentunya pasti akan melibatkan anggota atau karyawannya untuk membantu meningkatkan mutu kinerjanya, dan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja tersebut adalah setiap anggota yang ada di dalam organisasi tersebut harus mempunyai etos kerja yang tinggi. Setiap Individu maupun kelompok yang memiliki etos kerja yang positif dan tinggi, mempunyai tanda-tanda sebagai berikut.²⁰⁶

- a) Memiliki penilaian yang positif terhadap setiap hasil kerja seseorang.
- b) Memiliki pandangan terhadap kerja, sebagai suatu hal yang sangat luhur bagi eksistensi manusia.

²⁰³ Mashrukin dan Waridin, *Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 7, No. 2, (2004), 197.

²⁰⁴ P. Tika, *Budaya Organisasi Dan peningkatan Kinerja Perusahaan* PT. Bumi Aksara, (Jakarta, 2006), 29.

²⁰⁵ Abdul Hakim, *Analisis Pengaruh Motivasi, Komitmen Organisasi Dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Dan Telekomunikasi Provinsi Jawa Tengah*, Jurnal RBI, Vol. 2, No. 2, (2006), 165.

²⁰⁶ Ridwan Wawan, *Pengaruh Iklim Organisasi, Etos Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Efektifitas Kinerja Organisasi*, Tesis, Universitas Sebelas Maret, (2010), 58. .

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Persepsi Tentang Etos Kerja Kaitannya Dengan Nilai Budaya Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta: CV. Eka Putra, 1995.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, Edisi ke III. 2002.

Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. *Kerja dan Ketenagakerjaan (Tafsir Alquran Tematik)*. Jakarta: Aku Bisa, 2012.

Web dan Aplikasi

<https://www.republika.co.id/berita/q3cogf366/hikmah-mengapa-allah-tetapkan-pergantian-siang-dan-malam>. Diakses pada 16 Maret 2021.

Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal. *Musnad al-Imam Ahmad bin Hanbal*. (Muassasah Risalah, 2001), ver.3, no. 17265.

Muhammad bin 'Ismail Abu Abdullah al-Bukhori. *al-Jami' al-Musnad al-Shahih al-Mukhtashir*. (Dar Tawqoa al-Najah, 1422), ver. 3, no. 2072.